



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 2, Tahun 2025

Pages: 3012–3021

Perbandingan Kinerja BTN dengan BNI 46
(Menggunakan Independen Sample T Test selama 2014 sampai 2023)

Heri Sasono, M. Hendra Apriwarto

STIE Dharma Bumiputera, Jakarta

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3074>

How to Cite this Article

APA : Sasono, H., & Apriwarto, M. H. (2025). Perbandingan Kinerja BTN dengan BNI 46 (Menggunakan Independen Sample T Test selama 2014 sampai 2023). Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 2(2), 3012 – 3021. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i2.3074>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Perbandingan Kinerja BTN dengan BNI 46 (Menggunakan Independen Sample T Test selama 2014 sampai 2023)

Heri Sasono^{1*}, M. Hendra Apriwanto²
STIE Dharma Bumiputera, Jakarta Indonesia^{1,2}

*Email:

heribtc@yahoo.co.id ; muh_hendra_apriwanto@yahoo.com

Diterima: 06/02/2025

| Disetujui: 09/02/2025

| Diterbitkan: 10/02/2025

ABSTRACT

State Savings Bank (BTN) and National Bank of Indonesia (BNI) 46 are government-owned banks, apart from Bank Mandiri and Bank Rakyat Indonesia (BRI). This study aims to see whether there is a difference in financial performance between the two government-owned banks, namely Bank Tabungan Negara (BTN) and Bank Nasional Indonesia (BNI) 46. Analysis of the research data using SPSS Software version 26, to conduct an independent sample t-test analysis for the variables ROA, NPL, LDR, CAR, NIM and ROE for 10 (ten) years from 2014 to 2023. The results of the study showed that only the financial ratios Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Operating Costs to Operating Income (BOPO) and Net Performing Loan (NPL) on average have significant differences in terms of financial performance, while the Capital Adequacy Ratio (CAR), does not have a significant difference between Bank Tabungan Negara (BTN) and Bank Nasional Indonesia (BNI) 46, for 10 years, from 2014 to 2023.

Keywords: ROA, NPL, LDR, BOPO, CAR, NIM, ROE, Independent Samples t Test.

ABSTRAK

Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Nasional Indonesia (BNI) 46 adalah Bank milik Pemerintah, selain Bank Mandiri dan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini ingin melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara ke dua bank milik Pemerintah, yaitu Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Nasional Indonesia (BNI) 46. Analisis data hasil penelitian menggunakan Software SPSS versi 26, untuk melakukan analisis independent sample t test untuk variabel ROA, NPL, LDR, CAR, NIM dan ROE selama 10 (sepuluh) tahun mulai tahun 2014 sampai 2023. Hasil penelitian menunjukkan hanya rasio keuangan Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Performing Loan (NPL) secara rata-rata memiliki perbedaan signifikan dilihat dari kinerja keuangan, sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR), tidak mempunyai perbedaan Signifikan antara Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Nasional Indonesia (BNI) 46, selama 10 tahun, mulai tahun 2014 sampai tahun 2023.

Kata kunci : ROA, NPL, LDR, BOPO, CAR, NIM, ROE, Independent Samples t Test.

PENDAHULUAN

Industri perbankan menjadi lebih kompetitif, karena ketatnya deregulasi peraturan. Perbankan memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu motor penggerak perekonomian suatu Negara.

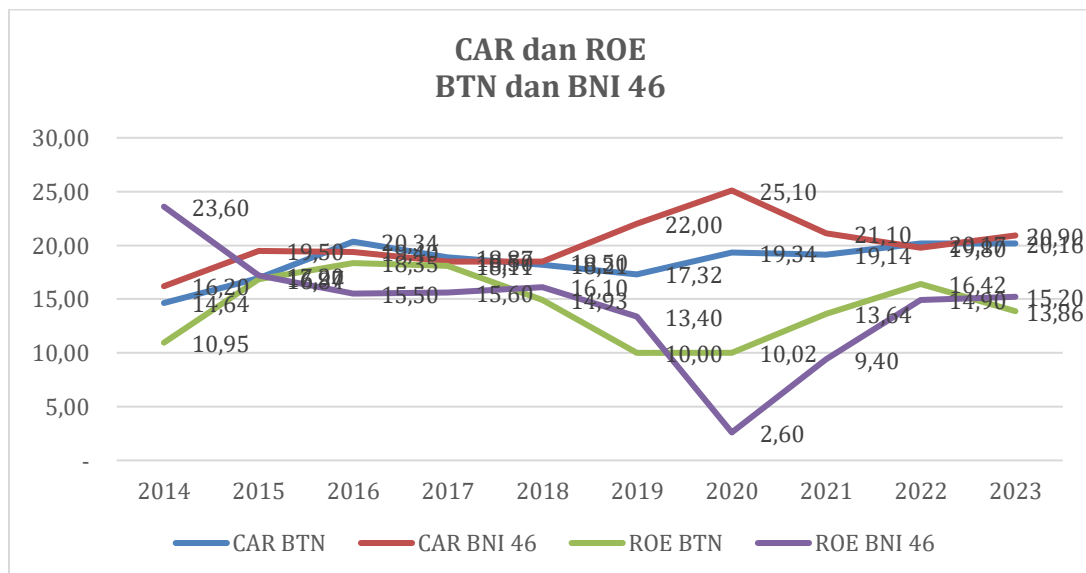
Bank merupakan lembaga perantara bagi pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Pihak yang surplus dana akan menyimpan uang di bank, sedangkan pihak yang kekurangan dana akan meminjam uang di bank.

Di Indonesia banyak dijumpai jenis-jenis bank, yaitu; bank milik negara, bank swasta nasional, dan bank asing. Bank umum milik negara telah memiliki peran ganda yaitu sebagai agen pembangunan negara, maka bank milik negara diwajibkan dapat mengelola aset negara dengan baik. Saat ini bank umum milik negara di Indonesia, terdiri dari 4 (empat) bank, yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Mandiri merupakan Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN), tentunya setiap bank telah mempunyai manajemen yang berbeda-beda.

Dari keempat Bank milik Pemerintah ini, telah mencetak laba bersih yang meningkat, seperti; PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) telah memiliki kinerja yang cukup baik, karena memberikan deviden ke Kas Negara.

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak, jika kondisi perbankan tidak sehat dapat menyebabkan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi tidak dapat berfungsi dengan maksimal. Maka diperlukan analisis dengan membandingkan kondisi manajemen perbankan milik BUMN dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Analisis yang dilakukan adalah berupa penilaian tingkat kesehatan bank, dengan beberapa rasio keuangan untuk menilai kesehatan bank, yaitu ROA, ROE, LDR, BOPO dan CAR, NIM serta NPL yang merupakan indikator kunci dalam penilaian tingkat kesehatan perbankan di Indonesia.



Sumber : Annual Report BTN and BNI 46

Grafik diatas adalah data Capital Aduquasi Rasio (CAR) dan Return on Equity dari BTN dengan BNI 46 selama periode 2014 sampai 2023. Secara kasat mata tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara kedua bank tersebut, sepanjang tahun 2014 sampai 2023.

Christian (2009) menghasilkan penelitian bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan rasio CAR antara Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional. Penelitian Marsuki (2012) menyatakan hal yang sebaliknya, adalah tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional apabila dilihat dari rasio CAR.

Untari (2014) dan Faliha (2015) dengan hasil penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional, dilihat dari rasio LDR.

Penelitian Christian (2009) dan Theis (2016) yang menyatakan bahwa apabila dilihat dari rasio LDR, terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional. Penelitian Fransiska Rumondor (2012) yang berjudul “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI, dan BNI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menunjukan hasil bahwa variabel CAR, ROA, KAP, dan BOPO berpengaruh secara signifikan.

Untari (2014), Theis (2016) dan Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Umum Swasta Nasional dilihat dari rasio ROA. Christian (2009), Marsuki (2012), dan Maharani (2014) menghasilkan kesimpulan yang berbeda, yaitu jika dilihat dari rasio ROA tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Pemerintah dengan Bank Umum Swasta Nasional.

Budi Wahono (2016) melakukan penelitian dan menghasilkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan pada variabel CAR, NPL, LDR, BOPO, dan ROA yang signifikan antara Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia.

Theis (2016) dan Wulandari (2018), menghasilkan penelitian dengan menyatakan bahwa, apabila dilihat dari rasio ROE, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional.

Yudiana Febrita, dkk (2015) hasil penelitian menunjukkan terdapat empat rasio yang mengalami perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah. Rasio tersebut yaitu LDR, ROA, CAR, BOPO.

Nanik Linawati (2013) hasil penelitian adalah kinerja keuangan perusahaan asuransi berbeda signifikan dibandingkan dengan kinerja keuangan bank terdapat pada rasio keuangan PER, PBV, EPS, ROA, DAR, dan DER. Sedangkan pada rasio keuangan ROE, *growth of revenue*, dan *net income growth*, perusahaan asuransi tidak berbeda signifikan dengan perusahaan bank.

Damara Andri Nugraha (2014) hasil penelitian menunjukkan Terdapat perbedaan dari indikator ROA, ROE, dan CAR dan tidak terdapat perbedaan dari indikator LDR antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Central Asia.

I Gusti Ayu Purnamawati (2014) hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dari indikator ROA, ROE, dan LDR antara kinerja keuangan perbankan Indonesia, Thailand dan Malaysia. Tidak terdapat perbedaan dari indikator CAR antara kinerja keuangan perbankan Indonesia, Thailand dan Malaysia.

Hasil dari beberapa penelitian yang hasilnya tidak sama, maka penelitian perbedaan tentang tingkat kesehatan keuangan BTN dengan BNI 46 dipertajam lagi selama 10 tahun dengan beberapa rasio keuangan

sebagai variabel independen, yaitu ROA, NPL, LDR, NIM, ROE dan CAR selama periode 2014 sampai 2023.

Pengertian Bank, menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan menjelaskan bahwa pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Dictionary of Banking and Financial Service by Jerry Rosenberg dalam Taswan (2010: 6) yang dimaksud dengan bank adalah lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga.

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, terdapat dua jenis bank yaitu : a) Bank Umum, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. b) Bank Perkreditan Rakyat, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Kasmir (2015), dilihat dari segi kepemilikannya terdapat empat jenis bank, yaitu :

- 1) Bank milik Pemerintah, merupakan bank yang akta pendirian dan modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan yang diperoleh bank adalah milik pemerintah.
- 2) Bank milik swasta nasional, merupakan bank yang seluruh atau sebagian modal dan akta pendiriannya milik swasta nasional. Begitu pula dengan keuntungannya, keuntungan yang diperoleh merupakan milik swasta nasional.
- 3) Bank milik asing, merupakan cabang dari bank yang berada di luar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu negara.
- 4) Bank milik campuran, merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional, namun secara mayoritas kepemilikan sahamnya dipegang oleh warga negara Indonesia

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan oleh pihak ketiga yang berkepentingan untuk mengetahui aktivitas suatu perusahaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Dari laporan keuangan dapat diketahui bagaimana perkembangan perusahaan dan hasil usaha perusahaan dalam pencapaian tujuan dari waktu ke waktu.

Menurut Kasmir (2008), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya, laporan keuangan dibuat per periode, misalnya; tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat terlihat lebih baik dari hasil analisis macam-macam rasio. Alat analisis berupa rasio dapat menjelaskan memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2008) rasio keuangan perusahaan perbankan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Tujuan dari dilakukannya analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan untuk menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Sujarweni, 2017). Selain itu, hasil dari analisis rasio ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam pencapaian target yang sudah ditetapkan dalam suatu periode.

Rasio Keuangan ^[1]_{SEP} Rasio yang digunakan oleh perusahaan perbankan tidak jauh berbeda dengan perusahaan nonbank. Jumlah rasio yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan ^[1]_{SEP} pada perusahaan perbankan lebih banyak daripada perusahaan nonbank.

Menurut Kasmir (2008) terdapat tiga jenis rasio keuangan bank, diantaranya rasio likuiditas bank, rasio solvabilitas bank dan rasio rentabilitas bank. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih.

Rasio rentabilitas digunakan untuk mengetahui besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan perbankan dan tingkat efisiensi usaha yang telah dicapai oleh perusahaan perbankan. Rasio rentabilitas diantaranya Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Kinerja Keuangan

Zarkasyi (2008:48) menjelaskan bahwa Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan.

Mulyadi (2001) mengatakan bahwa manfaat sistem pengukuran kinerja sebagai berikut:

- Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. ^[1]_{SEP}
- Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, pemberhentian dan ^[1]_{SEP} mutasi. ^[1]_{SEP}
- Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi ^[1]_{SEP} dan evaluasi program pelatihan karyawan. ^[1]_{SEP}
- Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka. ^[1]_{SEP} Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. ^[1]_{SEP}

Capital Adequacy Ratio (CAR)

“Rasio permodalan yang lazim digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR)” Barus, Andreani Caroline. (2011). Besarnya CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Secara sistematis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001) $CAR = (\text{Modal Bank} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100 \%$

Return On Asset (ROA)

ROA adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank”. Secara sistematis *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001).

$ROA = [(\text{Laba sebelum Pajak} / \text{Total Aset (rata-rata)}) \times 100 \%$

Non Performing Loan (NPL)

Rasio NPL menunjukkan kualitas aktiva kredit yang kolektibilitasnya kurang lancar, diragukan dan macet dari total kredit secara keseluruhan, maka bank tersebut menghadapi kredit bermasalah. Menurut

Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, “semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%), maka bank tersebut tidak sehat”. Secara sistematis *Non Performing Loan* (NPL) dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001).

$$NPL = (\text{Kredit Bermasalah} / \text{Total Kredit}) \times 100 \%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu, sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini” Wardiah, Mia Lasmi. (2013). Secara sistematis *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dirumuskan sebagai berikut (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001).

$$LDR = (\text{Total Kredit} / \text{Dana Pihak Ketiga}) \times 100 \%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan aset produktif perusahaan. Jika rasio NIM meningkat, maka menunjukkan bahwa bank menghasilkan jumlah pendapatan yang lebih besar dibandingkan dari aset produktif yang dimilikinya (sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001).

$$NIM = [(\text{Interest Income} - \text{Interest Expense}) / (\text{Average Earning Assets})] \times 100 \%$$

Return on Equity (ROE) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri.

$$ROE = (\text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Equity}) \times 100\%$$

Rasio Efisiensi (Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) BOPO. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

$$BOPO = (\text{Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Operasional}) \times 100 \%$$

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Nasional Indonesia (BNI) 46 yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2014 – 2023. Pada *purposive sampling* adalah *nonprobability sampling* berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang berkaitan dengan ciri- ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan dianggap dapat mewakili segala lapisan populasi.

Sampel penelitian ini dengan memilih beberapa rasio keuangan yaitu ROA, ROE, NIM, NPL, BOPO, LDR dan CAR yang ditabulasi untuk dilakukan uji perbandingan independen sampel t test dengan menggunakan software SPSS versi 26.

Adapun konsep dasar uji independent sample t test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan, dengan persyaratan memiliki data normal dan homogen.

Dasar pengambilan keputusan adalah data penelitian harus mempunyai data normal dan setelah datanya normal, maka dilanjutkan dengan uji independen sample t test dan apabila nilai sig (2-tailed) < 0,050, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Nasional Indonesia (BNI) 46, selama periode penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan periode 2014 sampai 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data atau dokumen yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia dan Laporan Tahunan dari Bank Tabungan Negara (BTN) dan Bank Nasional Indonesia (BNI) 46, selama periode tahun 2014 sampai 2023.

HASIL

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	.159	20	.199	.956	20	.464
ROE	.161	20	.183	.889	20	.026
NIM	.156	20	.200*	.957	20	.495
BOPO	.141	20	.200*	.936	20	.201
LDR	.205	20	.028	.886	20	.022
CAR	.120	20	.200*	.961	20	.566
NPL	.138	20	.200*	.942	20	.266

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Uji Normalitas Shapiro-Wilk, menghasilkan Nilai sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig ROA sebesar 0,464 > 0,050. maka data ROA adalah data normal
- 2) Nilai Sig dari ROE sebesar 0,026 < 0,050, maka data ROE adalah data tidak normal
- 3) Nilai Sig NIM sebesar 0,495 > 0,050, maka data NIM adalah data normal
- 4) Nilai Sig BOPO sebesar 0,201 > 0,050, maka data NIM adalah data normal
- 5) Nilai Sig LDR sebesar 0,022 < 0,050, maka data LDR adalah data tidak normal
- 6) Nilai Sig CAR sebesar 0,566 > 0,050, maka data CAR adalah data normal
- 7) Nilai Sig NPL sebesar 0,266 > 0,050 maka data NPL adalah data normal

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ROA, NIM, BOPO, CAR dan NPL memiliki data yang berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji berikutnya yaitu Uji Independent Samples t Test. Sedangkan variabel penelitian yang datanya tidak normal, maka tidak dapat dilanjutkan ke uji independen sample t test.

Uji Independent Samples t Test, adalah uji untuk melihat perbedaan rata-rata kinerja perusahaan BTN dan BNI 46 yang dilihat dari rasio keuangan ROA, NIM, BOPO, CAR dan NPL, selama periode 2014 sampai 2023.

Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	.789	.386	-4.027	18	.001	-1.24200	.30841	-1.88995	-.59405
ROE	Equal variances assumed	.000	1.000	.000	18	1.000	.00000	1.42142	-2.98630	2.98630
NIM	Equal variances assumed	.314	.582	-3.632	18	.002	-1.12000	.30833	-1.76777	-.47223
BOPO	Equal variances assumed	.835	.373	4.569	18	.000	13.03300	2.85261	7.03988	19.02612
LDR	Equal variances assumed	13.022	.002	2.877	18	.010	10.41700	3.62113	2.80928	18.02472
CAR	Equal variances assumed	.367	.552	-1.676	18	.111	-1.58400	.94526	-3.56992	.40192
NPL	Equal variances assumed	.076	.786	2.165	18	.044	.76700	.35422	.02281	1.51119

Berdasarkan Independent Samples t Test menunjukkan hasil sebagai berikut :

- 1) Rata-rata Rasio ROA dengan Sig (2- tailed) sebesar $0,001 < 0,050$, sehingga disimpulkan rata-rata kinerja keuangan terdapat perbedaan Signifikan antara BTN dengan BNI 46 selama tahun 2014 sampai 2023.
- 2) Rata-rata Rasio NIM dengan Sig (2- tailed) sebesar $1,000 > 0,050$, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang tidak Signifikan antara BTN dengan BNI 46 selama tahun 2014 sampai 2023.
- 3) Rata-rata Rasio BOPO dengan Sig (2- tailed) sebesar $0,000 < 0,050$, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang Signifikan antara BTN dengan BNI 46 selama tahun 2014 sampai 2023.
- 4) Rata-rata Rasio CAR dengan Sig (2- tailed) sebesar $0,111 > 0,050$, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang tidak Signifikan antara BTN dengan BNI 46 selama tahun 2014 sampai 2023.
- 5) Bahwa rata-rata Rasio NPL dengan Sig (2- tailed) sebesar $0,044 < 0,050$, sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang Signifikan antara BTN dengan BNI 46 selama tahun 2014 sampai 2023.

KESIMPULAN

Bank milik Pemerintah (BUMN) adalah PT. Bank Mandiri, Persero, PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Persero, PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Persero dan PT. Bank Negara Indonesia (BNI 46), Persero. Keempat bank BUMN tersebut telah memiliki kinerja yang cukup baik, efektif dan efisien, terbukti dengan memberikan setoran deviden ke Pemerintah RI setiap tahunnya dan perusahaan dapat mencetak laba bersih yang cukup besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rasio keuangan Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Performing Loan (NPL) secara rata-rata memiliki perbedaan signifikan, sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR), tidak mempunyai perbedaan Signifikan antara Bank Tabungan Negara (BTN) dengan Bank Nasional Indonesia (BNI) 46, selama 10 tahun, dari tahun 2014 sampai tahun 2023.

SARAN

Bank BUMN, perlu dilakukan analisis perbandingan antara Bank BUMN satu dengan Bank BUMN lainnya, agar terlihat perbedaan kinerja (rasio keuangan) yang mana, yang memperlihatkan perbedaan cukup signifikan, sehingga Pemerintah (Menteri BUMN) dapat mengambil langkah-langkah perbaikan untuk 4 Bank BUMN tersebut.

Manajemen Bank BUMN perlu membuat strategi keuangan dan strategi lainnya, agar kinerja keuangan dapat ditingkatkan, sehingga visi, misi perusahaan dapat segera direalisasikan dan Bank BUMN tetap dapat memberikan deviden ke kas Pemerintah pada setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Andreani Caroline. (2011). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Institusi Perbankan Terbuka di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Universitas Mikro Skil, Sumatra Utara. ISSN 2622-2421 (On Line), ISSN 2088-9707 (Print).
- Christian, Yuli. (2009). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional dengan menggunakan Rasio Keuangan Periode 2003-2007. Skripsi. Universitas Sebelas Maret
- Dea Mutiasari, (2019). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK PEMERINTAH DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL DI INDONESIA PERIODE 2014 – 2018
- Faliha, Eti Akhidal. (2015). Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas
- Bank Mandiri, (2022). Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, Persero. Tahun 2009 sampai 2022.
- Bank Rakyat Indonesia, (2022). Laporan Tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Persero. Tahun 2009 sampai 2022.
- Kasmir. (2008). Anaisis Laporan Keuangan. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Manajemen Perbankan (Edisi Revisi). Jakarta:Rajawali Pers.
- Maharani, Vivi Putri.,& Chairil Afandy. (2014). Analisis Perbandingan Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012. Management Insight, 9(1). 16-29

- Marsuki, Marwanto., Cipi Pahlevi, dan Maat Pono. (2012). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. *Jurnal Analisis*, 1(1). 66-72
- Munawir. S. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat Cetakan Kelima. Liberty: Yogyakarta.
- Primajati Buana Sakti, (2020). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI, BANK BRI, DAN BANK BNI TAHUN 2015-2017.
- Risca Fransiska Rumondor, (2013). PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI, BRI DAN BNI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3* September 2013, Hal. 804-812
- Sujarweni, V.Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian, Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- Taswan. (2010). Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik & Aplikasi (Edisi II). Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Theis, Richard. (2016). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah dan Bank Swasta Nasional (Devisa) yang Go Public di BEI (Periode 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 914-924.
- Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang- undang No 7 tahun 1992, Cetakan Pertama, (Jakarta:Penerbit Sinar Grafika),
- Untari, Indah Ayu. (2014). Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah (BUMN) dengan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas.
- Wulandari, Remo., Jeni Susyanti, & M Agus Salim. (2018). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah RisetManajemen*, 7(1), 162-172.